



Hubungan Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Penelaahan Alkitab (PA) Terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa di SMP Negeri di Kecamatan Rimbo

Grace Skinantha S¹, Johari Manik², Hanna Dewi Aritonang³,
Sudirman Lase⁴, Iwan Setiawan Tarigan⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Korespondensi Penulis : g.skinantha17@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to 1) find out whether there is a relationship between the Spirituality of PAK Teachers and the Christian Character Formation of Tebo State Middle School Students, 2) find out whether there is a relationship between Bible Study and the Christian Character Formation of Tebo State Middle School Students, 3) to find out whether there is a relationship between the Spirituality of PAK Teachers and Bible Study on the Formation of the Christian Character of Shiva SMP N Tebo. The research hypothesis is: "There is a significant relationship between PAK Teacher Spirituality and Bible Study on the Formation of Christian Character of N Tebo Middle School Students." The population is students of class VIII and IX of SMP N 3 Tebo, SMP N 30 Tebo, SMP N 31 Tebo totaling 290 people who are Christians. The research sample was determined using a purposive sampling technique, namely 36 students from class VIII and IX of SMP N Tebo as an experimental class using Religious Education and Bible Study Teacher Spirituality and 36 students from class XI MIPA 3 as a control class using normal treatment (conventional class). The instrument used in this research was a 50-item questionnaire. Research data for the questionnaire was analyzed using the average difference test formula (N-Gain Score). It was found that the average value for the experimental class was 82.4369 in the effective category. And the average value for the control class is 22.9433, which is in the ineffective category. Then carrying out an independent test using the t test obtained a value of $t = 20.376 > t \text{ table } (\alpha = 0.05; df = 70) = 2,000$. Thus, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, namely that there is a relationship between the Spirituality of Religious Education Teachers and Bible Study on the Formation of Christian Character in N Tebo Middle School Students, and H_0 is rejected.

Keywords: Spirituality of PAK Teachers. Bible Study, Formation of Students' Christian Character

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui apakah terdapat hubungan Spiritualitas Guru PAK terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa SMP Negeri Tebo, 2) mengetahui apakah terdapat hubungan Penelaahan Alkitab terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa SMP N Tebo, 3) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan Spiritualitas Guru PAK dan Penelaahan Alkitab terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa SMP N Tebo. Hipotesa penelitian adalah: "Terdapat hubungan yang signifikan Spiritualitas Guru PAK dan Penelaahan Alkitab terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa SMP N Tebo." Populasi adalah siswa kelas VIII dan IX SMP N 3 Tebo, SMP N 30 Tebo, SMP N 31 Tebo berjumlah 290 orang yang beragama Kristen. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu siswa kelas VIII dan IX SMP N Tebo berjumlah 36 orang sebagai kelas eksperimen yang menggunakan Spiritualitas Guru PAK dan Penelaahan Alkitab dan kelas XI MIPA 3 berjumlah 36 orang sebagai kelas kontrol yang menggunakan perlakuan biasa (kelas konvensional). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket sebanyak 50 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji beda rata-rata (N-Gain Skor) diketahui nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah sebesar 82,4369 berada pada kategori efektif. Dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah sebesar 22,9433 berada pada kategori tidak efektif. Kemudian melakukan uji independen test menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 20,376 > t_{tabel}(\alpha=0,05; df=70) = 2,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat hubungan Spiritualitas Guru PAK dan Penelaahan Alkitab terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa SMP N tebo, dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Spiritualitas Guru PAK. Penelaahan Alkitab, Pembentukan Karakter Kristiani Siswa

PENDAHULUAN

Karakter kristiani harus dimiliki dalam setiap kehidupan seseorang. Karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan manusia, sehingga peserta didik memiliki

kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Pembentukan karakter berarti menanamkan kebaikan pada kehidupan agar hidup bermanfaat bagi Tuhan dan sesama manusia. Pembentukan karakter menimbulkan kebaikan bagi orang lain. Anak didik adalah generasi penerus yang akan menjadi pemilik masa depan bangsa. Anak didik akan tumbuh menjadi pribadi berkarakter baik apabila hidup dalam lingkungan yang berkarakter, hal ini tentunya memerlukan kesadaran dari seluruh pihak yang mempengaruhi kehidupan anak didik sehari-hari.

Karakter kristiani harus dimiliki dalam setiap kehidupan seseorang yang dimana karakter dapat diartikan sebagai sifat dari sesuatu yang berpengaruh dalam kehidupan manusia baik secara lahir maupun batin, dan karakter dapat diartikan sebagai sikap, pola pikir, dan kebiasaan berperilaku yang menjadi ciri khas seseorang. Karakter dikembangkan sepanjang hidup seseorang, landasan karakter diletakkan dalam pelatihan moral. Karakter mengandung arti sifat-sifat atau kebiasaan-kebiasaan dalam diri dan kehidupan yang telah tertanam dan berakar, serta telah menjadi ciri khas.² Dengan demikian sangat diperlukan karakter kristiani untuk peserta didik. Jadi karakter kristiani merupakan karakter yang bersumber dari Alkitab dan Yesus Kristus (Galatia 5 : 22) Karakter kristiani inilah yang menjadi motor penggerak dan mendasari dan menjiwai seluruh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Kristen. Siswa yang memiliki karakter kristiani dalam hidupnya akan secara otomatis memilih untuk melakukan tersebut dalam kehidupannya dan itulah yang akan menjadi ukuran pertumbuhan rohaninya.³

Alkitab merupakan fondasi yang kuat atau dasar yang kokoh bagi kehidupan yang percaya, khususnya dalam kehidupan anak remaja. Oleh sebab itu sebagai guru dalam sekolah perlu untuk menanamkan nilai-nilai kekristenan lewat Spiritualitas Guru PAK Penelaahan Alkitab dan semakin hari anak remaja semakin mengerti arti hidup mereka “Firman Tuhan jikalau diterima dan diizinkan untuk masuk dalam kehidupan, akan menjadi cermin dalam membentuk kepribadian seseorang kepada cara pandang seseorang.”⁴ Salah satu masalah yang sering dijumpai di sekolah-sekolah murid Kristen acuh tak acuh dengan pelajaran Agama dan kebanyakan anak-anak sekarang ini pengenalan akan Penelaahan Alkitab masih sangat kurang khususnya di daerah-daerah pedalaman, mereka kurang tertarik dengan pelajaran Agama dan pelajaran Alkitab, dan akhir-akhirnya jika mengamati kejadian yang menimpa remaja marak sekali terjadi kasus kriminalitas remaja, seperti tauran antar pelajar, kasus bullying,

¹ E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hal 3

² Nuhamara, *Pengutamaan Dimensi Karakter*, 99.

³ Sabar Rismawati, *Pendidikan Agama Kristen terhadap Terbentuknya Nilai-Nilai Iman Kristiani*, (Jakarta: Cv. Azka Pustaka, 2022). Hal 8

⁴ Mark Tabb, *Alkitab Apa Yang Tertulis Dalamnya?* (Yogyakarta: Yayasan Gloria, 2011), 11

pemeriksaan sebagai gambaran merosotnya moral remaja bangsa saat ini.⁵ Dan bukan hanya itu kebanyakan anak-anak sekolah saat ini tidak memiliki sopan santun. Ada pula bentuk kenakalan yang lain seperti sering berbohong, membolos sekolah, minum minuman keras, aborsi, mencuri, berjudi dan sebagainya.⁶ Oleh sebab itu tanggungjawab seorang guru agama harus ditingkatkan lagi kemungkinan dengan menggunakan metode Penelaahan Alkitab dapat memberikan dampak baik terhadap pertumbuhan karakter anak, dan juga akan membantu anak-anak lebih tertarik akan Pengenalan Alkitab.

KAJIAN PUSTAKA

Pembentukan Karakter Kristiani

Pembentukan karakter diarahkan untuk dapat meningkatkan kesadaran diri setiap individu dalam berperilaku dan bertindak secara positif. Pendidikan karakter yang positif akan meningkatkan kebahagiaan individu, keluarga dan masyarakat secara umum. Dalam menanamkan karakter kerohanian bagi peserta didik, maka diperlukan sinergisme yang kuat antara peran aktif orangtua di rumah dan guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah menjadi hal yang mutlak dilakukan demi tercapainya individu yang berkarakter. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasanti dan Fitriani menjelaskan bahwa keluarga, sekolah dan lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik.⁷ Karakter Kristiani sangat penting bagi kehidupan orang Kristen agar dapat mencerminkan Kasih Kristus lewat kehidupan sehari-hari sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah Tuhan dan selain itu dapat meneladani Karakter kristus. Secara Etimologi berasal dari istilah karakter berasal dari Bahasa Latin *Kharakter, kharassein dan kharax*. Dalam Bahasa Yunani *character* dari kata *charassein*, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam. Dalam Bahasa Inggris *character* dan dalam Bahasa Indonesia menjadi karakter. Pada era digital ini, anak-anak Kristen perlu mendapatkan pendidikan karakter untuk mengubah individu dari generasi pemberontakan pada pengikut Kristus.⁸

⁵Elieser Rifai, "Pendidikan Kristen dalam Membangun Karakter Remaja Di sekolah Menengah," *Jurnal Teologi dan Pelayanan* 2, no. 2 (2012):1 diakses 1 Maret 2017, stintheos.ac.id/ejournal/index.php/antusias/article/download/42/41.

⁶Achmad Sultoni, "Pendidikan Karakter dan Kemajuan Negara: Studi perbandingan Lintas1HJDUD," *Journal of Islamic Education Studies* 1, no. 1 (Juni, 2016):184, diakses 12 Maret 2017, <http://jurnalpps.uinsby.ac.id/index.php/joies/article/view/9>.

⁷ Ditha Prasanti and Dinda Rakhma Fitriani, "Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas?(Studi Kualitatif Tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas)," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018): 19.

⁸ Boiliu et al., "Mengajarkan Pendidikan Karakter Melalui Matius 5 : 6-12."

Karakter Kristiani yang Harus Dimiliki Siswa

Pembentukan karakter dan tata nilai dalam kehidupan seseorang sangat penting. Sebab itu, kita patut memikirkan prinsip dan strategi pembentukan dan pengembangan karakter itu sendiri. TIM LaHAYE mengatakan “watak adalah hasil dari temperamen pembawaan anda yang dibentuk oleh pendidikan masa kanak-kanak, pendidikan di sekolah, sikap dasar, agama, prinsip-prinsip dan motivasi”.⁹ Artinya, dalam membentuk karakter tentu tidak serta merta berhasil, namun perlu adanya kerjasama dengan semua pihak baik keluarga, sekolah maupun gereja, dibawah bimbingan Roh Kudus sebagai pribadi yang berkuasa dalam hidup manusia. Pendidikan dan pengajaran tetap menjadi hal penting dalam proses pembentukan karakter siswa. Jamil Suprihatiningsih mengatakan “pendidikan atau proses belajar sebagai suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, dan pemahaman, keterampilan serta nilai-nilai dan sikap (karakter hidup)”.¹⁰ Dengan demikian, pengajaran Pendidikan Agama Kristen yang efektif, kreatif dan inovatif serta dinamis mampu dan dapat membentuk karakter siswa seperti karakter Kristus. Sesama manusia tidak terbatas, baik kepada keluarga, teman, tetangga, orang satu suku, sebangsa sampai kepada musuh kita. Semua manusia adalah bersaudara karena semua orang adalah anak-anak Allah. Salah satu cara seseorang untuk membuktikan bahwa ia mengasihi Allah ialah dengan menunjukkan kasihnya kepada sesamanya.¹¹

Spiritualitas Guru PAK

Dalam Alkitab, spiritual yang berasal dari kata spirit ditulis dalam bahasa asli: *ruakh* (Ibrani) dan *pneuma* (Yunani). Arti kata *ruakh* atau *pneuma* dalam Alkitab adalah “nafas atau angin yang menggerakkan dan menghidupkan”. Pengertian ini sama dengan pengertian kata spirit yang sering kita pakai sehari-hari, yaitu “semangat”. Semangat atau spirit yang kita butuhkan untuk bergerak dan hidup. Semangat atau spirit ini hanya kita miliki di dalam *Holy Spirit* (Roh Kudus). Spiritualitas menjadi salah satu aspek terpenting dari seorang guru PAK karena seorang pendidik Kristen pada saat ini menghadapi tantangan pluralisme nilai, kepercayaan dan spiritualitas.¹² Spiritualitas merupakan suatu keadaan atau sifat rohaniah menyangkut hubungan dan ketaatan yang total seseorang yang beriman kepada Allah. Hubungan dan ketaatan yang total tersebut mengalirkan semangat dan dorongan dalam diri

⁹Thomas Lickona, hlm. 8

¹⁰Jamil Suprihatiningsih. 2014. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 15.

¹¹ B.J Boland, “Tafsiran Lukas II), (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1978) hal 27-28.

¹² Delipiter Lase, Etty Destinawati Hulu, “Dimensi Spiritualitas dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen” *Journal Title*, Vol 1, No 1, 2019, 2.

orang tersebut untuk berpikir, berkata-kata, bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran/perintah Allah yang diimaninya.¹³

Pengertian Guru PAK

Dalam Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai “orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar atau mendidik.”¹⁴ Sedangkan dalam pandangan masyarakat yang ada, guru adalah sebagai orang yang melaksanakan proses pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak semestinya di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, gereja, dan tempat-tempat lain yang berbau Pendidikan.¹⁵ Secara umum guru dikatakan orang yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya proses Pendidikan yang titik fokusnya adalah peserta didik.¹⁶ Di lain sisi guru juga mendorong peserta didik untuk berusaha mencapai tujuan yang lebih maksimal dan terarah.¹⁷ Guru sebagai seorang pendidik juga memberikan perhatian serta arahan bagi pembentukan dan pengembangan kepribadian peserta didik dalam arti yang masih utuh menuju pada kedewasaan. Manusia dewasa dalam artian adalah manusia yang memahami dan mengerti dirinya serta orang lain, dan bisa membina hubungan dengan baik serta memiliki tanggung jawab yang sangat tinggi dalam menjalankan serta melaksanakan tugas dan panggilan dalam hidupnya.¹⁸

Penelaahan Alkitab

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata “penelaahan” adalah orang yang menelaah, orang yang mengkaji, menyelidik, memeriksa atau melakukan suatu kegiatan penelitian.¹⁹ Alkitab merupakan sebuah fondasi yang kuat, atau dasar yang kokoh bagi kehidupan keimanan di kalangan kaum orang percaya, secara khusus dalam kehidupan siswa. Masa siswa di usia remaja sangat rentan dengan hal negatif karena belum memahami arti fondasi, mengingat masa remaja masih mencari jati diri mereka sendiri dalam pergaulannya. Oleh karena itu, sebagai orang guru sekaligus orang tua dalam lingkungan sekolah perlu ditanamkan nilai-nilai kekristenan, melalui pendengaran akan firman Tuhan. Sehingga semakin hari siswa semakin mengerti makna dan tujuan arah hidupnya.

¹³ Ibid (13–25)

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Ilmu, 2008). 469.

¹⁵ Suntana, *Pengertian Atau Artikulasi Guru Secara Luas Dan Variatif*, Antropologi Pendidikan

¹⁶ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik; Ilmu Mendidik* (bandung: Alfabeta, 2010). 128.

¹⁷ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (yogyakarta: Media Abadi, 2007). 219.

¹⁸ BS. Sidjabat, *Membesarkan Anak Dengan Kreatif: Panduan Menanamkan Iman & Moral Kepada Anak Sejak Dini* (Yogyakarta: ANDI, 2008). 158-159

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) and Kamus versi online/daring (dalam Jaringan), “<https://kbbi.web.id/Telaah>” (Kamus versi online/daring (dalam jaringan), 2022)

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang dilakukan oleh penulis yaitu metode kuantitatif yaitu koresional dengan antrian penelitian yang bertujuan untuk mencari kuatnya suatu Hubungan antara variabel X dengan Y. Dan untuk menerangkan bahwa peristiwa tersebut sudah terjadi.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menentukan lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Kab.Tebo, SMP N 30 Kab.Tebo, SMP N 31 Kab.Tebo. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan masalah yang sama. Lokasi ini juga dianggap representatif mewakili siswa saat ini sehingga memudahkan memperoleh data yang dibutuhkan.

Penulis ingin mengetahui Hubungan Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Penelaahan Alkitab (PA) terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Murid di SMP Negeri di Kecamatan Rimbo B.

Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penelitian dilaksanakan pada bulan November – Juli 2022/2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terhadap Siswa kelas IX SMP N 3 Kabupaten Tebo, SMP N 30 Kabupaten Tebo, SMP 31 Kabupaten Tebo yang dapat dilihat pada lampiran diperoleh data jawaban dari 146 responden, maka hasil analisis deskriptif data tersebut menampilkan skor tertinggi dan skor terendah, rata-rata, modus, median, simpangan baku dan sebaran data untuk menentukan banyaknya kelas interval digunakan rumus *Sturges*: k (banyak kelas) $= 1 + (3,3) \times \log n$, sedang L (lebar kelas) $= R/k$. Selanjutnya untuk mengolah hasil perhitungan data akan dilaksanakan dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 24.

Sehubungan dengan itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur ketiga variabel yaitu: Spiritualits Guru PAK (X_1), Penelaahan Alkita b (X_2), Pembentukan Karakter Kristiani (Y) yang dilakukan terhadap responden. Masing-masing variabel diukur secara terpisah

melalui instrument masing-masing. Berikut ini paparan data dari seluruh variabel yang dirangkum dalam tabel.1.

Tabel 1. Tabel Paparan Data X₁,X₂, dan Y

Statistics			
	Variabel_X1	Variabel_X2	Variabel_Y
N Valid	146	146	146
Missing	0	0	0
Mean	82,7740	83,0274	64,3151
Median	84,0000	83,5000	65,0000
Mode	92,00	97,00	62,00
Std. Deviation	10,76378	11,45302	9,47210
Variance	115,859	131,172	89,721
Range	45,00	45,00	38,00
Minimum	55,00	55,00	42,00
Maximum	100,00	100,00	80,00

Variabel Spiritualitas Guru PAK (X₁)

Berdasarkan hasil penelitian dengan responden 146 siswa, diperoleh nilai tertinggi = 100,00 dan nilai terendah = 55,00 dengan mean = 82,7740; median = 84,0000; modus = 92,00; standar deviasi = 10,76378; varians = 115,859; range = 45,00. Distribusi frekuensi skor Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut:

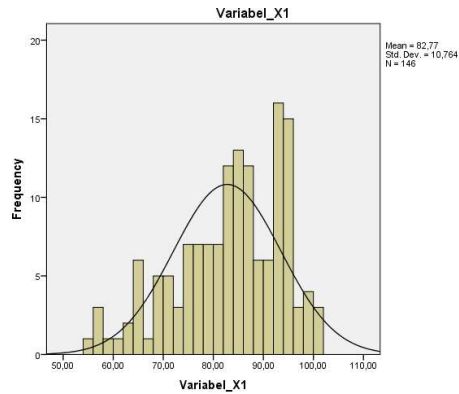
Tabel 2
Distribusi Frekuensi Spiritualitas Guru PAK

		Variabel_X1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55,00	1	,7	,7	,7
	56,00	2	1,4	1,4	2,1
	57,00	1	,7	,7	2,7
	58,00	1	,7	,7	3,4
	60,00	1	,7	,7	4,1
	62,00	2	1,4	1,4	5,5
	64,00	2	1,4	1,4	6,8
	65,00	4	2,7	2,7	9,6
	67,00	1	,7	,7	10,3
	68,00	2	1,4	1,4	11,6
	69,00	3	2,1	2,1	13,7

*Hubungan Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Penelaahan Alkitab (PA)
Terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa di SMP Negeri di Kecamatan Rimbo*

70,00	2	1,4	1,4	15,1
71,00	3	2,1	2,1	17,1
72,00	2	1,4	1,4	18,5
73,00	1	,7	,7	19,2
74,00	2	1,4	1,4	20,5
75,00	5	3,4	3,4	24,0
76,00	5	3,4	3,4	27,4
77,00	2	1,4	1,4	28,8
78,00	1	,7	,7	29,5
79,00	6	4,1	4,1	33,6
80,00	3	2,1	2,1	35,6
81,00	4	2,7	2,7	38,4
82,00	6	4,1	4,1	42,5
83,00	6	4,1	4,1	46,6
84,00	6	4,1	4,1	50,7
85,00	7	4,8	4,8	55,5
86,00	7	4,8	4,8	60,3
87,00	5	3,4	3,4	63,7
88,00	4	2,7	2,7	66,4
89,00	2	1,4	1,4	67,8
90,00	2	1,4	1,4	69,2
91,00	4	2,7	2,7	71,9
92,00	11	7,5	7,5	79,5
93,00	5	3,4	3,4	82,9
94,00	8	5,5	5,5	88,4
95,00	7	4,8	4,8	93,2
96,00	1	,7	,7	93,8
97,00	2	1,4	1,4	95,2
98,00	2	1,4	1,4	96,6
99,00	2	1,4	1,4	97,9
100,00	3	2,1	2,1	100,0
Total	146	100,0	100,0	

Interval nilai angka hasil Spiritualitas Guru PAK yang diperoleh siswa dapat dilihat pada histogram gambar 1. berikut:



Gambar 1. Interval Nilai Variabel Spiritualitas Guru PAK (X₁)

Berdasarkan penyebaran data diatas, maka dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Spiritualitas Guru PAK adalah item nomor 19 dengan skor nilai 541 dan nilai rata-rata 3,71 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa dapat menguatkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru PAK. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 6 dengan skor nilai 444 dan nilai rata-rata 3,04 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru PAK memberikan pengaruh belajar kepada siswa.

Variabel Data Penelaahan Alkitab (X₂)

Berdasarkan hasil penelitian dengan responden 146 siswa, diperoleh nilai tertinggi = 100,00 dan nilai terendah = 55,00 dengan mean = 83,0274; median = 83,5000; modus = 97,00; standar deviasi = 11,45302; varians = 131,172; range = 45,00. Distribusi frekuensi skor data Penelaahan Alkitab dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

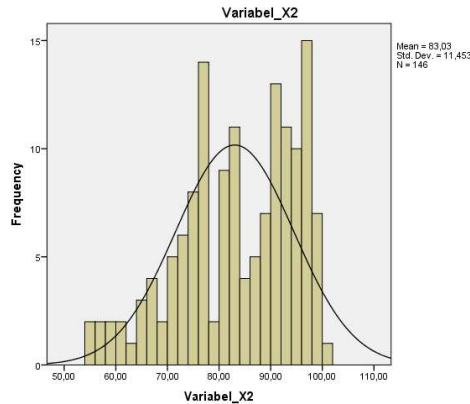
Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Penelaahan Alkitab
Variabel_X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55,00	2	1,4	1,4	1,4
56,00	2	1,4	1,4	2,7
58,00	2	1,4	1,4	4,1
60,00	2	1,4	1,4	5,5
63,00	1	,7	,7	6,2
64,00	1	,7	,7	6,8
65,00	2	1,4	1,4	8,2
66,00	2	1,4	1,4	9,6

*Hubungan Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Penelaahan Alkitab (PA)
Terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa di SMP Negeri di Kecamatan Rimbo*

67,00	2	1,4	1,4	11,0
68,00	1	,7	,7	11,6
69,00	1	,7	,7	12,3
70,00	2	1,4	1,4	13,7
71,00	3	2,1	2,1	15,8
72,00	2	1,4	1,4	17,1
73,00	4	2,7	2,7	19,9
74,00	3	2,1	2,1	21,9
75,00	5	3,4	3,4	25,3
76,00	10	6,8	6,8	32,2
77,00	4	2,7	2,7	34,9
78,00	1	,7	,7	35,6
79,00	1	,7	,7	36,3
80,00	4	2,7	2,7	39,0
81,00	5	3,4	3,4	42,5
82,00	8	5,5	5,5	47,9
83,00	3	2,1	2,1	50,0
84,00	3	2,1	2,1	52,1
85,00	1	,7	,7	52,7
86,00	4	2,7	2,7	55,5
87,00	1	,7	,7	56,2
88,00	4	2,7	2,7	58,9
89,00	3	2,1	2,1	61,0
90,00	8	5,5	5,5	66,4
91,00	5	3,4	3,4	69,9
92,00	6	4,1	4,1	74,0
93,00	5	3,4	3,4	77,4
94,00	6	4,1	4,1	81,5
95,00	4	2,7	2,7	84,2
96,00	3	2,1	2,1	86,3
97,00	12	8,2	8,2	94,5
98,00	5	3,4	3,4	97,9
99,00	2	1,4	1,4	99,3
100,00	1	,7	,7	100,0
Total	146	100,0	100,0	

Interval nilai angka dari hasil implementasi Penelaahan Alkitab yang diperoleh dapat dilihat pada histogram gambar 2. berikut:



Gambar 2. Interval Nilai Variabel Penelaahan Alkitab (X_2)

Berdasarkan penyebaran data diatas, maka dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Penelaahan Alkitab adalah item nomor 42 dengan skor nilai 530 dan nilai rata-rata 3,63 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa penelaahan Alkitab membangun karakter yang baik. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 40 dengan skor nilai 438 dan nilai rata-rata 3,00 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa penelaahan Alkitab membangun hubungan yang baik dengan Tuhan.

Variabel Data Pembentukan Karakter Kristiani (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dengan responden 146 siswa, diperoleh nilai tertinggi = 80,00 dan nilai terendah = 42,00 dengan mean = 64,3151; median = 65,0000; modus = 62,00; standar deviasi = 9,47210; varians = 89,721; range = 38,00. Distribusi frekuensi skor data Pembentukan Karakter Kristiani dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

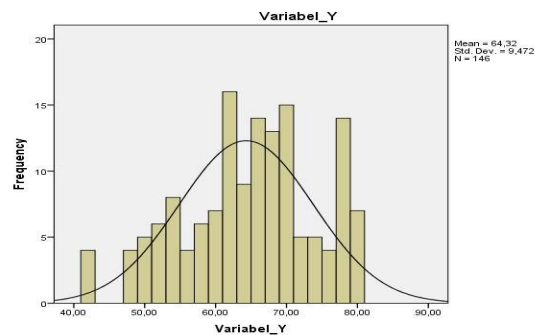
Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pembentukan Karakter Kristiani

		Variabel_Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42,00	4	2,7	2,7	2,7
	47,00	1	,7	,7	3,4
	48,00	3	2,1	2,1	5,5
	49,00	3	2,1	2,1	7,5
	50,00	2	1,4	1,4	8,9
	51,00	6	4,1	4,1	13,0
	53,00	3	2,1	2,1	15,1

*Hubungan Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Penelaahan Alkitab (PA)
Terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa di SMP Negeri di Kecamatan Rimbo*

54,00	5	3,4	3,4	18,5
55,00	4	2,7	2,7	21,2
57,00	1	,7	,7	21,9
58,00	5	3,4	3,4	25,3
59,00	7	4,8	4,8	30,1
61,00	3	2,1	2,1	32,2
62,00	13	8,9	8,9	41,1
63,00	7	4,8	4,8	45,9
64,00	2	1,4	1,4	47,3
65,00	6	4,1	4,1	51,4
66,00	8	5,5	5,5	56,8
67,00	6	4,1	4,1	61,0
68,00	7	4,8	4,8	65,8
69,00	9	6,2	6,2	71,9
70,00	6	4,1	4,1	76,0
72,00	5	3,4	3,4	79,5
73,00	3	2,1	2,1	81,5
74,00	2	1,4	1,4	82,9
75,00	1	,7	,7	83,6
76,00	3	2,1	2,1	85,6
77,00	6	4,1	4,1	89,7
78,00	8	5,5	5,5	95,2
79,00	2	1,4	1,4	96,6
80,00	5	3,4	3,4	100,0
Total	146	100,0	100,0	

Rentang nilai angka dari hasil distribusi frekuensi Pembentukan Karakter Kristiani yang diperoleh siswa dapat dilihat pada histogram gambar 3. berikut:



Gambar 3. Interval Nilai Pembentukan Karakter Kristiani (Y)

Berdasarkan penyebaran data diatas, maka dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Pembentukan Karakter Kristiani adalah item nomor 65 dengan skor nilai 516 dan nilai rata-rata 3,53 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa melaksanakan kegiatan diskusi sesuai petunjuk guru PAK&BP. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 54 dengan skor nilai 425 dan nilai rata-rata 2,91 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa mau bertanya kepada guru PAK ketika siswa kurang memahami pelajaran yang diajarkan.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

Uji Normalitas

Untuk memperoleh sebaran data yang normal dari setiap variabel penelitian dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan *SPSS 22* dengan rumus *kolmogorov smirnov* dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asmp. Sig. (2-tailed) > 0.05*. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output *SPSS 22* seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,36897882
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,031
	Negative	-,046
Test Statistic		,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Seperti ketentuan diatas, jika *Sig (2-tailed) > 0,05* maka data dikatakan berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel Y terhadap setiap variabel X_1 dan X_2 yang hendak diuji. Aturan untuk keputusan linearitas didapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linearity yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS 24) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear. Hasil uji linearitas ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel_Y *	Between	(Combined)	6770,894	41	165,144	2,753	,000
Variabel_X1	Groups	Linearity	4651,017	1	4651,017	77,534	,000
		Deviation from Linearity	2119,878	40	52,997	,883	,665
Within Groups			6238,613	104	59,987		
Total			13009,507	145			

a. Variabel X_1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel_Y *	Between	(Combined)	6780,649	41	165,382	2,761	,000
Variabel_X2	Groups	Linearity	3936,400	1	3936,400	65,724	,000
		Deviation from Linearity	2844,248	40	71,106	1,187	,243
Within Groups			6228,858	104	59,893		
Total			13009,507	145			

b. Variabel X_2 dengan Y

Berdasarkan table 6. di atas nilai signifikansi *devitiation of linearity* dari hubungan variabel X_1 terhadap variabel Y yaitu $0,665 > 0,05$. Selanjutnya nilai signifikansi *devitiation of linearity* dari hubungan variabel X_2 terhadap variabel Y $0,243 > 0,05$. hal itu berarti bahwa hubungan antara kedua variabel Hubungan Spiritualitas Guru PAK (X_1) dan Penelaahan Alkitab (X_2) dengan variabel Pembentukan Karakter Kristiani (Y) adalah terdapat hubungan yang linier.

Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan suatu uji yang digunakan untuk mencari nilai korelasi suatu variabel dengan variabel lainnya, apakah korelasi bersifat positif atau negatif.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Korelasi

		Variabel_X1	Variabel_X2	Variabel_Y
Variabel_X1	Pearson Correlation	1	,685**	,598**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	146	146	146
Variabel_X2	Pearson Correlation	,685**	1	,550**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	146	146	146
Variabel_Y	Pearson Correlation	,598**	,550**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	146	146	146

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 7. di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi pearson variabel Spiritualitas Guru PAK (X_1) dengan Pembentukan Karakter Kristiani (Y) sebesar 0,598 berada pada kategori sedang dan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti hubungan kedua variabel signifikan. Sementara variabel Penelaahan Alkitab (X_2) dengan Pembentukan Karakter Kristiani (Y) sebesar 0,550 berada pada kategori sedang dan diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti hubungan kedua variabel signifikan.

Korelasi Ganda

Korelasi ganda yaitu suatu alat statistik yang berguna untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel variabel Spiritualitas Guru Pak (X_1) dan Penelaahan (X_2) terhadap variabel Pembentukan Karakter Kristiani (Y). Berikut tabel 8. Ringkasan hasil uji korelasi ganda:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,628^a	,395	,386	7,42033

a. Predictors: (Constant), Variabel_X2, Variabel_X1

b. Dependent Variable: Variabel_Y

Dari tabel.8. di atas diketahui korelasi antara variabel Spiritualitas Guru PAK (X_1) dan Penelaahan Alkitab (X_2) sebesar 0,628 berada pada kategori kuat berarti Pembentukan Karakter Kristiani (Y) bersifat signifikan karena Pembentukan Karakter Kristiani tidak hanya berhubungan dengan Spirituaitas Guru PAK tetapi juga berhubungan dengan Penelaahan Alkitab.

Uji Regresi Linier Sederhana dan Ganda

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel Y dan variabel X yaitu dengan menggunakan rumus $Y = a + bX$ sementara untuk regresi linier ganda digunakan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Tabel 4.9. berikut ringkasan uji regresi linier sederhana dan ganda:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Sederhana dan Ganda:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,762	4,906		4,232	,000
Variabel_X1	,526	,059	,598	8,951	,000

a. Dependent Variable: Variabel_Y

a. Regresi Linier untuk Variabel X_1 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,543	4,824		5,503	,000
Variabel_X2	,455	,058	,550	7,904	,000

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Regresi Linier untuk Variabel X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,785	5,064		3,117	,002
Variabel_X1	,367	,079	,417	4,667	,000
Variabel_X2	,219	,074	,265	2,967	,004

a. Dependent Variable: Variabel_Y

c. Regresi Linier untuk Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Berdasarkan tabel 9. di atas diketahui persamaan regresi linier sederhana antara variabel Spiritualitas Guru PAK (X_1) dan Pembentukan Karakter Kristiani (Y) dapat ditulis: $Y = 20,762 + 0,526X_1$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 20,765 maka untuk setiap penambahan Spiritualitas Guru PAK (X_1) satu satuan unit maka akan terjadi penambahan Pembentukan Karakter Kristiani (Y) sebesar 0,526 dari Spiritualitas Guru PAK (X_1). Selanjutnya diketahui nilai t_{hitung} sebesar $8,951 > t_{tabel(\alpha, n-2)} (0,05, 144) = 1,960$ berarti terdapat pengaruh linier secara signifikan antara Spiritualitas Guru PAK (X_1) dengan Pembentukan Karakter Kristiani (Y).

Selanjutnya diketahui bahwa persamaan regresi antara variabel Penelaahan Alkitab (X_2) dan Pembentukan Karakter Kristiani dapat ditulis: $Y = 26,543 + 0,455X_2$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 26,543 maka Penelaahan Alkitab (X_2) satu satuan unit maka akan terjadi penambahan Pembentukan Karakter Kristiani (Y) sebesar 0,455 dari Penelaahan Alkitab (X_2). Selanjutnya diketahui nilai t_{hitung} sebesar $7,904 > t_{tabel(\alpha, n-2)} (0,05, 144) = 1,960$. Berarti terdapat pengaruh linier secara signifikan antara Penelaahan Alkitab (X_2) dengan Pembentukan Karakter Kristiani (Y).

Sehubungan dengan itu maka persamaan regresi antara variabel Spiritualitas Guru PAK (X_1) dan Penelaahan Alkitab (X_2) Pembentukan Karakter Kristiani (Y) dapat ditulis: $Y = 15,785 + 0,367X_1 + 0,219X_2$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa: 1) Konstanta sebesar 15,785 artinya jika Spiritualitas Guru PAK (X_1) dan Penelaahan Alkitab (X_2) nilainya adalah 0 maka Pembentukan Karakter Kristiani (Y) nilainya sebesar 15,786; 2) Koefisien regresi variabel Spiritualitas Guru PAK (X_1) sebesar 0,367 artinya jika variabel dependen lainnya tetap dan Spiritualitas Guru PAK (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan unit maka Pembentukan Karakter Kristiani (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,367 dan 3) Koefisien regresi variabel Penelaahan Alkitab (X_2) sebesar 0,219 artinya jika variabel dependen tetap dan Penelaahan Alkitab (X_2) mengalami peningkatan satu satuan unit, maka Pembentukan Karakter Kristiani (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,219. Selanjutnya diketahui t_{hitung} untuk X_1 sebesar $4,667 > t_{tabel(\alpha, n-2)} (0,05, 144) = 1,960$ berarti terdapat pengaruh signifikan secara partial antara Spiritualitas Guru PAK (X_1) dengan Pembentukan Karakter Kristiani (Y), dan diketahui t_{hitung} untuk X_2 sebesar $2,967 > t_{tabel(\alpha, n-2)} (0,05, 144) = 1,960$ berarti terdapat pengaruh signifikan secara partial antara Penelaahan Alkitab (X_2) dengan Pembentukan Karakter Kristiani (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan suatu uji yang digunakan untuk mencari nilai korelasi serta persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Mencari harga koefisien determinasi dapat dilakukan dengan rumus $r^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$ tetapi dalam hal ini dikerjakan melalui SPSS 22. Tabel 10. berikut adalah ringkasan koefisien determinasi:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Koefisien Determinasi

a. Variabel X1 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,598 ^a	,358	,353	7,61873

a. Predictors: (Constant), Variabel_X1

b. Variabel X2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,550 ^a	,303	,298	7,93774

a. Predictors: (Constant), Variabel_X2

c. Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,628 ^a	,395	,386	7,42033

a. Predictors: (Constant), Variabel_X2, Variabel_X1

b. Dependent Variable: Variabel_Y

Pada table 10 di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) variabel Spiritualitas Guru PAK (X_1) dengan Pembentukan Karakter Kristiani (Y) sebesar 0,598. Dari nilai tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,358 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Hubungan Spiritualitas Guru PAK dan Penelaahan Alkitab terhadap Pembentukan Karakter Kristiani adalah sebesar 35,8%, sedangkan nilai sisanya 64,2% berpengaruh terhadap variabel lain.

Selanjutnya besarnya nilai korelasi (R) variabel Penelaahan Alkitab (X_2) dengan Pembentukan Karakter Kristiani (Y) sebesar 0,550. Dari nilai tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,303 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Penelaahan Alkitab terhadap variabel Pembentukan Karakter Kristiani adalah sebesar 30,3% sedangkan nilai sisanya 69,7% berpengaruh dengan variabel lain.

Seterusnya besar nilai korelasi R Spiritualitas Guru PAK dan Penelaahan Alkitab secara bersama-sama dengan Pembentukan Karakter Kristiani yaitu sebesar 0,628. Dari nilai tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,395 yang mengandung pengertian

bahwa pengaruh variabel bebas Hubungan Spiritualitas Guru PAK dan Penelaahan Alkitab terhadap Pembentukan Karakter Kristiani adalah sebesar 39,5% sedangkan sisanya 60,5% berpengaruh terhadap faktor lain.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan penelitian, maka untuk menjawab hipotesis dilakukan perhitungan uji hipotesis menggunakan SPSS 22. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis pada tabel 11. berikut:

Tabel 11. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

a. Variabel X_1 Terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4651,017	1	4651,017	80,128	,000 ^b
Residual	8358,490	144	58,045		
Total	13009,507	145			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X1

b. Variabel X_2 Terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3936,400	1	3936,400	62,475	,000 ^b
Residual	9073,106	144	63,008		
Total	13009,507	145			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X2

c. Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5135,739	2	2567,869	46,637	,000 ^b
Residual	7873,768	143	55,061		
Total	13009,507	145			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X2, Variabel_X1

Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini akan dijelaskan pembahasan hasil penelitian yaitu:

1. Variabel Spiritualitas Guru PAK (X_1) Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Pembentukan Karakter Kristiani (Y)

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Spiritualitas Guru PAK mempunyai pengaruh terhadap Pembentukan Karakter Kristiani sebesar 35,8%. Spiritualitas Guru PAK adalah suatu proses belajar yang mendorong siswa untuk belajar melalui keterlibatan aktif dengan memperoleh dan mendapatkan informasi atau dengan melakukan observasi atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kerangka berpikir kritis dan logis.

2. Variabel Penelaahan Alkitab (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pembentukan Karakter Kristiani (Y)

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelaahan Alkitab mempunyai pengaruh terhadap Pembentukan Karakter Kristiani sebesar 30,3%. dengan pengilhaman Alkitab adalah pengaruh adikodrati Roh Kudus atas para peneliti kitab dalam Alkitab sehingga membuat hasil karya mereka menjadi suatu catatan yang akurat tentang pernyataan atau yang mengakibatkan karya mereka benar-benar merupakan firman Allah. Keterangan yang disampaikan dalam Alkitab adalah benar dan akurat, karena keterangan itu berasal dari Allah, oleh ilham Roh Kudus.

3. Variabel Spiritualitas Guru PAK (X_1) dan Penelaahan Alkitab (X_2) Secara Bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Pembentukan Karakter Kristiani (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara Hubungan Spiritualitas Guru PAK dan Penelaahan Alkitab terhadap Pembentukan Karakter Kristiani sebesar 39,5%.

Berdasarkan uji penerimaan hipotesa, berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $46,637 > 3,00$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh Hubungan Spiritualitas Guru PAK dan Penelaahan Alkitab terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa di SMP N Kabupaten Tebo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara Spiritualitas Guru PAK terhadap Pembentukan Karakter Kristiani SMP Negeri, Tebo. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 35,8% dan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $80,128 > 3,00$.

2. Terdapat hubungan antara Penelaahan Alkitab terhadap Pembentukan Karakter Kristiani SMP Negeri, Toba. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 30,3% dan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $62,475 > 3,00$.
3. Terdapat hubungan antara Spiritualitas Guru PAK dan Penelaahan Alkitab terhadap Pembentukan Karakter Kristiani SMP Negeri, Tebo dengan koefisien korelasi ganda sebesar $R = 0,628$ dan koefisien determinasi ganda sebesar 39,5%. Ini berarti 39,5% Pembentukan Karakter Kristiani dapat dipengaruhi terhadap variabel Spiritualitas Guru PAK dan Penelaahan Alkitab secara bersama-sama.

Saran-saran

Berdasarkan temuan peneliti, berikut ini disampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan Pembentukan Karakter Kristiani antara lain kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menerapkan Penelaahan Alkitab yang maksimal dengan melakukan indikator-indikatornya secara maksimal khususnya demi memaksimalkan Pembentukan Karakter Kristiani Siswa.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kualitas pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa, sehingga siswa dapat menguatkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan spiritualitas Guru PAK pada pembentukan karakter kristiani memberikan motivasi belajar kepada siswa.

2. Penelaahan Alkitab

Penelaahan Alkitab hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan meningkatkan pembelajaran Alkitab kepada anak secara lebih maksimal dengan melakukan indikator-indikatornya secara maksimal khususnya demi memaksimalkan Pembentukan Karakter Kristiani Siswa.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, Penelaahan Alkitab diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan mutunya dengan membangun Iman. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, membangun Iman hendaknya semakin meningkatkan Penelaahan Alkitab dalam hidupnya.

3. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan Keaktifan belajarnya khususnya ketika guru PAK menggunakan Penelaahan Alkitab kelas dan adanya Perhatian Orang Tua yang maksimal di rumah.

Dalam hal ini siswa telah selalu melaksanakan kegiatan diskusi sesuai petunjuk guru PAK. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang telah selalu melaksanakan kegiatan diskusi sesuai petunjuk guru PAK. tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu mau bertanya kepada guru PAKP ketika siswa kurang memahami pelajaran yang diajarkan.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Pembentukan Karakter Kristiani Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Spiritualitas Guru PAK dan Penelaahan Alkitab tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Spiritualitas Guru PAK dan Penelaahan Alkitab ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hal 3 Nuhamara, *Pengutamaan Dimens Karakter*, 99.
- Sabar Rismawati, *Pendidikan Agama Kristen terhadap Terbentuknya Nilai-Nilai Iman Kristiani*, (Jakarta:Cv. Azka Pustaka, 2022).Hal 8
- Mark Tabb, *Alkitab Apa Yang Tertulis Dalamnya?* (Yogyakarta: Yayasan Gloria, 2011), 11
- Elieser Rifai, "Pendidikan Kristen dalam Membangun Karakter Remaja Di sekolah Menengah," *Jurnal Teologi dan Pelayanan* 2, no. 2 (2012):1 diakses 1 Maret 2017, sttintheos.ac.id/ejournal/index.php/antusias/article/download/42/41.
- Achmad Sultoni, "Pendidikan Karakter dan Kemajuan Negara: Studi perbandingan Lintas IHJDUD," *Journal of Islamic Education Studies* 1, no. 1 (Juni, 2016):184, diakses 12 Maret 2017, <http://jurnalpps.uinsby.ac.id/index.php/joies/article/view/9>.
- Ditha Prasanti and Dinda Rakhma Fitriani, "Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas?(Studi Kualitatif Tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas)," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018): 19.
- Boiliu et al., "Mengajarkan Pendidikan Karakter Melalui Matius 5 : 6-12." Dapat dilihat dalam Buku *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahu 2010-2025* yang diterbitkan oleh Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat tahun 2010
- B.J Boland, "Tafsiran Lukas II), (Jakarta:BPK Gunung Mulia,1978) hal 27-28.
- Delipiter Lase, Ety Destinawati Hulu, "Dimensi Spiritualitas dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen" *Journal Title*, Vol 1, No 1, 2019, 2.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Ilmu, 2008). 469.

Suntana, *Pengertian Atau Artikulasi Guru Secara Luas Dan Variatif*, Antropologi Pendidikan Uyoh Sadulloh, *Pedagogik; Ilmu Mendidik* (bandung: Alfabeta, 2010). 128.

W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (yogyakarta: Media Abadi, 2007). 219.

BS. Sidjabat, *Membesarkan Anak Dengan Kreatif: Panduan Menanamkan Iman & Moral Kepada Anak Sejak Dini* (Yogyakarta: ANDI, 2008). 158-159

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) and Kamus versi online/daring (dalam Jaringan), “<https://kbbi.web.id/telaah>” (Kamus versi online/daring (dalam jaringan), 2022)